

# Improving Reading Comprehension Skills Through The SQ3R Method In Elementary Schools

## [Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode SQ3R Di Sekolah Dasar]

Sella Lailatul Qumayroh<sup>1)</sup>, Kemil Wachidah<sup>\*,2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi: [kemilwachidah@umsida.ac.id](mailto:kemilwachidah@umsida.ac.id)

**Abstract.** *Reading comprehension is an important skill that needs to be developed in elementary school because it supports students' academic success and literacy development. However, many students still experience difficulties in understanding reading texts. This study aimed to examine the effectiveness of the SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) method in improving the reading comprehension skills of fourth-grade students at UPT SDN 175 Gresik. This research used a quantitative approach with a pre-experimental one-group pretest–posttest design. The participants were fourth-grade students selected using a saturated sampling technique. Data were collected through reading comprehension tests before and after the implementation of the SQ3R method and analyzed using normality tests and paired sample t-tests. The results showed that the SQ3R method had a positive and significant effect on students' reading comprehension skills. Therefore, the SQ3R method can be used as an effective strategy to improve reading comprehension in elementary school students.*

**Keywords -** Reading Comprehension, SQ3R Method, Elementary School

**Abstrak.** Pemahaman membaca merupakan keterampilan penting yang perlu dikembangkan di sekolah dasar karena mendukung keberhasilan akademik dan perkembangan literasi siswa. Namun, banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami teks bacaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas metode SQ3R (Survei, Pertanyaan, Baca, Ulangi, Tinjau) dalam meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa kelas empat di UPT SDN 175 Gresik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pra-eksperimental satu kelompok pretest–posttest. Partisipan adalah siswa kelas empat yang dipilih menggunakan teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui tes pemahaman membaca sebelum dan sesudah penerapan metode SQ3R dan dianalisis menggunakan uji normalitas dan uji t sampel berpasangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode SQ3R memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan pemahaman membaca siswa. Oleh karena itu, metode SQ3R dapat digunakan sebagai strategi efektif untuk meningkatkan pemahaman membaca pada siswa sekolah dasar..

**Kata Kunci -** Reading Comprehension, SQ3R Method, Elementary School.

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan menurut bapak pendidikan nasional Ki Hajar Dewantara, “pendidikan merupakan tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, yang memiliki arti bahwa pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak, agar mereka mampu berperan sebagai manusia dan anggota masyarakat dengan mencapai kebahagiaan setinggi-tingginya” [1] Dalam konteks pendidikan terdapat berbagai bidang kajian, salah satunya yaitu pendidikan bahasa, pendidikan bahasa tidak jauh dari pembelajaran bahasa indonesia disekolah. Dari mulai jenjang taman kanak-kanak hingga jenjang tinggi bahasa indonesia tidak luput dari aspek pembelajaran wajib yang ada..

Bahasa Indonesia tidak hanya menjadi alat komunikasi utama, tetapi juga memiliki peran strategis dalam pengembangan kemampuan sosial, emosional, dan intelektual siswa, sehingga turut mendukung keberhasilan mereka dalam mempelajari berbagai bidang studi lainnya [2]. Selain itu, kedudukan Bahasa Indonesia sebagai bahasa negara ditegaskan dalam Pasal 36 Undang-Undang Dasar 1945, yang menyatakan bahwa bahasa negara adalah Bahasa Indonesia [3], sehingga menunjukkan bahwa bahasa ini memiliki posisi yang sangat kuat dan penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Hal ini menunjukkan bahwa pengajaran Bahasa Indonesia tidak hanya relevan dalam konteks pembelajaran di sekolah, tetapi juga memiliki implikasi penting dalam membentuk identitas nasional dan memperkuat integrasi bangsa.

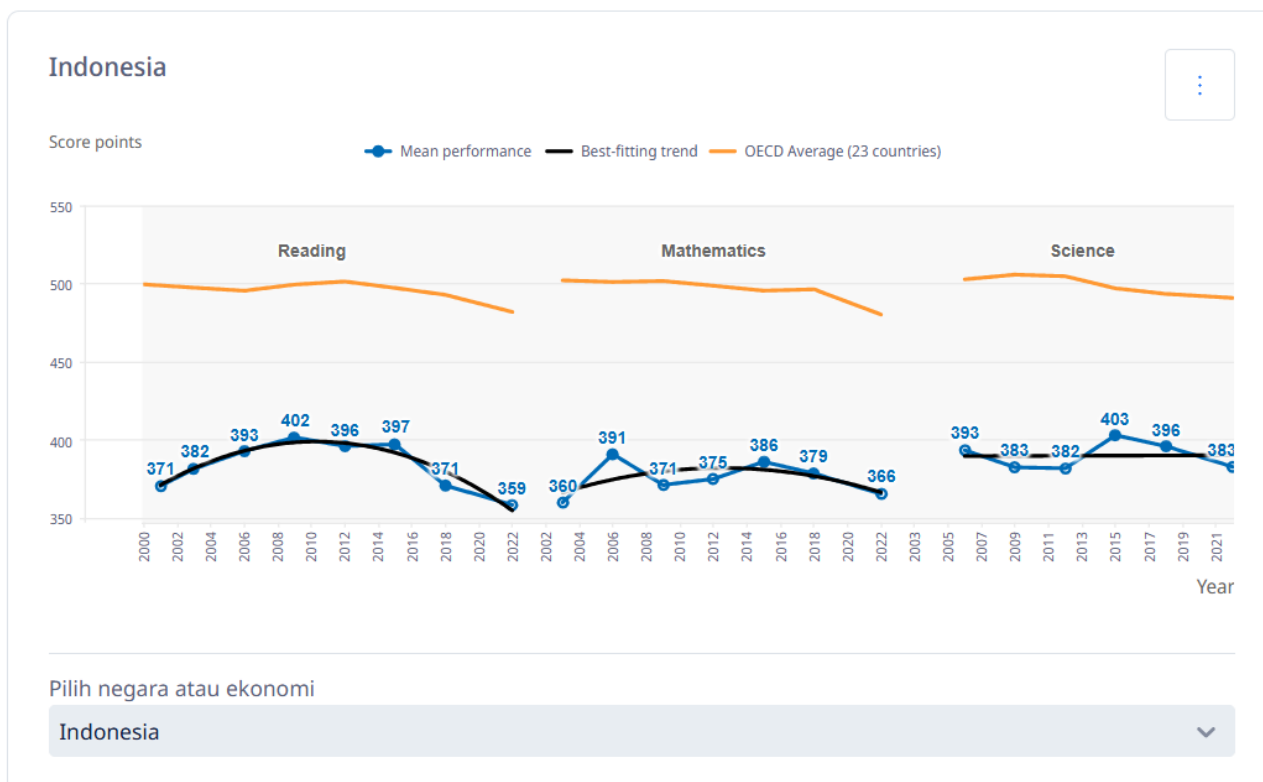
Terdapat empat keterampilan utama dalam berbahasa Indonesia menurut Tarigan yaitu: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan menulis [4]. Semuanya saling berkesinambungan dan mendukung satu sama lain dalam menciptakan efektivitas berbahasa. Berdasarkan keempat

keterampilan tersebut, membaca merupakan keterampilan berbahasa tulis yang bersifat reseptif, karena melalui kegiatan membaca, seseorang menerima informasi, wawasan, dan pengalaman baru yang sangat berguna dalam pengembangan kemampuan berpikir, mempertajam daya nalar, serta memperluas pengetahuan. Hal ini sejalan dengan pendapat Tarigan bahwa membaca merupakan proses yang bertujuan untuk memahami atau menangkap pesan yang ingin disampaikan penulis melalui sebuah tulisan [5].

Kemampuan membaca yang diperoleh sejak awal, terutama pada jenjang pendidikan sekolah dasar menjadi fondasi penting bagi pendalaman keterampilan membaca dan pembelajaran selanjutnya. Peran guru sangat dibutuhkan dalam membimbing siswa agar memiliki kemampuan membaca yang kuat, karena keterampilan ini tidak hanya menjadi dasar bagi keberhasilan akademik, tetapi juga berkontribusi dalam proses pembentukan kecakapan literasi yang berkelanjutan [6] [7]. Salah satu aspek dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya aspek membaca adalah kemampuan membaca pemahaman.

Membaca pemahaman adalah jenis kegiatan membaca yang berupaya untuk menafsirkan pengalaman, menghubungkan informasi baru dengan yang telah diketahui, menemukan jawaban pertanyaan-pertanyaan kognitif dari bahan bacaan tertulis, serta memahami standart kesastraan, resensi [8]. Kemampuan ini menjadi salah satu indikator penting yang menentukan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, karena sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui aktivitas membaca, khususnya membaca dengan pemahaman yang mendalam.

Indikator membaca pemahaman dalam taksonomi barret mencakup 5 indikator, yaitu: 1). Kemampuan pemahaman literal, kemampuan membaca pemahaman literal ini merupakan kemampuan dalam memahami gagasan utama maupun informasi tertulis secara tersurat dalam sebuah bacaan, 2). Kemampuan pemahaman reorganisasi, kemampuan membaca pemahaman reorganisasi merupakan kemampuan membaca yang harus dimiliki siswa agar mampu menyusun kembali bacaan seperti mampu menganalisis, merangkai, menyusun ide secara eksplisit dalam bacaan, 3). Kemampuan pemahaman inferensial, kemampuan membaca pemahaman inferensial yaitu kemampuan membaca yang dimiliki siswa agar mampu menarik sebuah kesimpulan dari eksplisit, 4). Kemampuan evaluasi, dalam kemampuan ini siswa mampu dalam memberikan sebuah penilaian atau pendapat mereka mengenai teks yang dibaca, 5). Kemampuan pemahaman apresiasi, dalam pemahaman ini menekankan siswa agar memahami dan menghayati aspek-aspek yang terkandung dalam bacaan.[9]

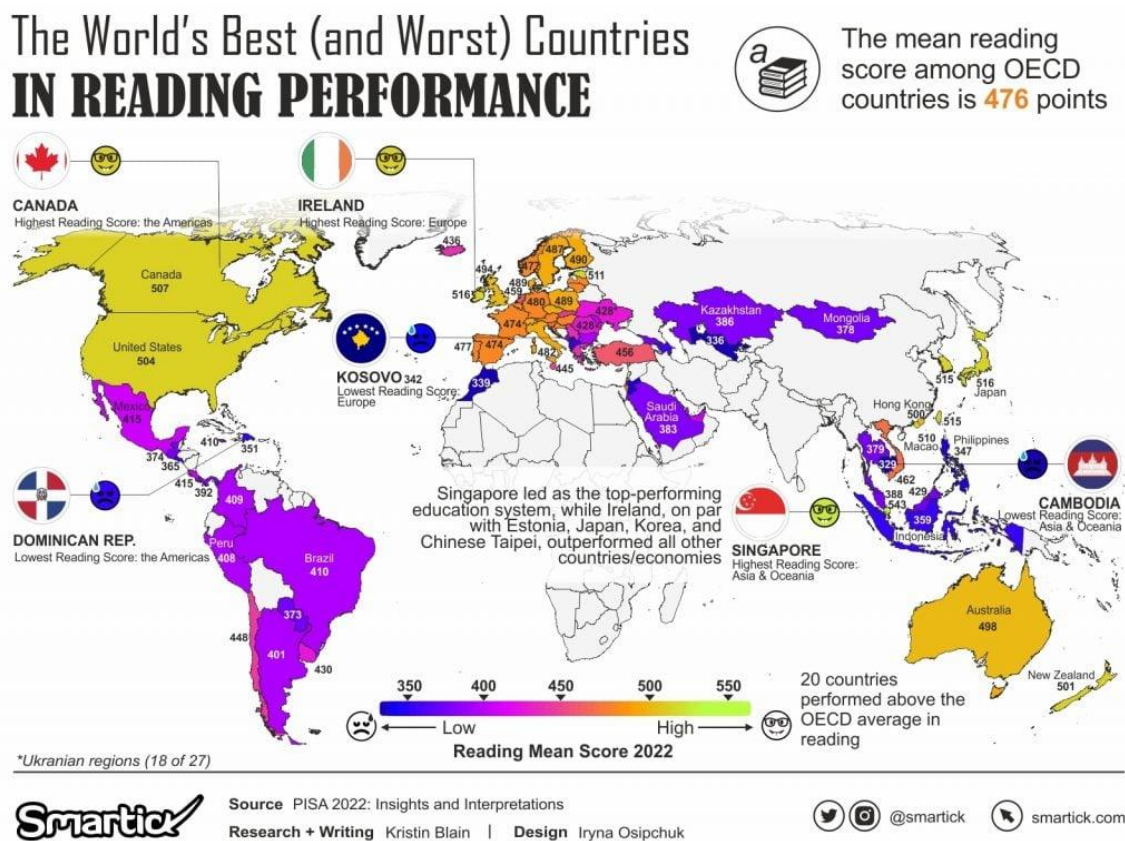


Gambar 1. Hasil Penelitian PISA Indonesia 2022 [10]

Pada gambar 1. dapat dilihat bahwa grafik literasi membaca di Indonesia mengalami pasang surut sejak tahun 2000, akan tetapi secara keseluruhan cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2009 skor literasi membaca Indonesia sempat mengalami peningkatan yaitu mencapai angka 402, namun terus mengalami penurunan hingga pada tahun 2022 mencapai angka 359, jauh dibawah rata-rata OECD. Fenomena penurunan literasi membaca ini

menunjukkan bahwa upaya peningkatan literasi membaca di Indonesia masih belum menghasilkan perubahan yang signifikan, hal ini merupakan salah satu kesenjangan dalam kemampuan membaca di Indonesia dan lemahnya keterampilan memahami bacaan ini tentunya berdampak langsung terhadap penguasaan pengetahuan yang berkelanjutan.

Gambar 2. Hasil dari negara-negara terbaik dan terburuk dalam membaca [11]



pada gambar 2, peta capaian literasi membaca siswa diberbagai negara pada PISA 2022, dapat dilihat posisi Indonesia masih tergolong rendah dengan skor hanya 359 berada jauh dibawah rata-rata OECD yaitu 476. Dengan skor yang dimiliki Indonesia 359 ini sangat memberikan kesenjangan dengan negara tetangga seperti Singapura dengan skor 543 dan Jepang dengan skor 516 yang menduduki peringkat 10 besar dunia. Rendahnya skor yang dicapai oleh Indonesia ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca Indonesia masih terbatas, baik dalam memahami atau menafsirkan informasi dalam teks yang dibaca. Permasalahan ini memperlihatkan bahwa sistem pendidikan Indonesia masih menghadapi permasalahan besar dalam menumbuhkan budaya membaca yang kuat, padahal kemampuan membaca ini merupakan fondasi penting dalam penguasaan pengetahuan dan kemampuan lainnya

berdasarkan uraian dari kedua gambar yang telah dicantumkan dapat dipastikan bahwa hasil penelitian program student assesment (PISA) tahun 2022 menyatakan bahwa hasil kemampuan literasi siswa di Indonesia mendapatkan skor rendah [12]. Sejalan dengan hal tersebut, Sarika menyatakan bahwa sumber ilmu tidak hanya berasal dari kegiatan belajar-mengajar formal di sekolah, tetapi juga melalui kegiatan membaca yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari [13]. Oleh sebab itu, kemampuan dalam membaca serta memahami isi bacaan menjadi syarat penting bagi siswa untuk dapat menguasai dan meningkatkan pengetahuan secara berkelanjutan.

Sejalan dengan fenomena tersebut, kondisi serupa juga ditemukan peneliti saat mengikuti program kampus mengajar angkatan 7 di SDN 175 Gresik, ditemukan bahwa siswa kelas IV masih kesulitan dalam memahami bacaan hal ini disebabkan oleh indikator yaitu 1) pemahaman literal, dalam pemahaman ini kemampuan siswa dalam memahami gagasan maupun informasi tersurat masih kurang, hal ini disebabkan karena keterbatasan kosa kata yang dimiliki siswa sehingga siswa kesulitan dalam memahami teks yang lebih kompleks, 2) pemahaman reorganisasi, masih banyak siswa yang belum mampu menyusun maupun menganalisis bacaan dengan tepat karena kurangnya memahami bagaimana membedakan gagasan utama dengan struktur yang lainnya. 3) pemahaman inferensial, kemampuan siswa dalam menarik kesimpulan masih rendah, hal ini terlihat ketika siswa dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi bacaan sering tidak sesuai karena lemahnya pemahaman mereka terhadap isi bacaan. 4) pemahaman evaluasi, kurangnya kemampuan siswa dalam memberikan pendapat atau penilaian mereka terhadap

bacaan, diakibatkan karena rendahnya kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan pendapat mereka secara bebas dimana siswa jarang diminta untuk menceritakan dan mengekspresikan ulang apa yang mereka baca. 5) Kemampuan apresiasi, siswa masih kesulitan memahami dan menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam bacaan, hal ini diakibatkan karena siswa sering kali hanya membaca sekedar untuk menjawab sebuah pertanyaan tanpa memahami isi teks yang dibaca. Sebagai konsekuensinya hal ini mengurangi intensitas dan minat mereka terhadap kegiatan membaca. Akibatnya, siswa mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi saat membaca, yang berdampak langsung pada rendahnya tingkat pemahaman terhadap isi bacaan. Oleh karena itu, sebagai upaya dari permasalahan tersebut diperlukannya penerapan metode pembelajaran yang tepat salah satunya metode SQ3R.

Metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) merupakan strategi pembelajaran yang pertama kali dikembangkan oleh Francis P. Robinson pada tahun 1946 di Universitas Ohio, Amerika Serikat. Metode ini dikenal sebagai pendekatan praktis yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi pembelajaran karena memberikan langkah-langkah sistematis yang mendorong interaksi aktif antara pembaca dan teks, sehingga memperkuat pemahaman terhadap materi [14]. Menurut Husna strategi ini memiliki sejumlah keunggulan, seperti meningkatkan kepercayaan diri dan konsentrasi siswa, membantu mereka memusatkan perhatian pada bagian-bagian yang sulit, melatih kemampuan mencari jawaban secara mandiri, serta memperkuat daya ingat melalui aktivitas tanya jawab [15]. Proses kerja SQ3R terdiri dari lima tahap. Tahap *survey*, yaitu meninjau keseluruhan isi bacaan seperti judul dan subjudul untuk memperoleh pemahaman awal. Kemudian tahap *question*, pembaca merumuskan pertanyaan sebagai panduan membaca. Tahap *read* adalah membaca teks dengan tujuan menjawab pertanyaan yang telah dibuat. Selanjutnya, tahap *recite*, menyampaikan kembali informasi dengan kata-kata sendiri untuk memperkuat ingatan. Tahap *review*, mengulang serta meninjau kembali materi untuk memastikan pemahaman yang menyeluruh [16].

Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa metode SQ3R efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Sakinah dan Ibrahim menunjukkan bahwa siswa kelas IV SD yang diberikan intervensi berupa metode SQ3R memiliki kemampuan membaca pemahaman yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak mendapatkan intervensi tersebut, sehingga membuktikan adanya pengaruh signifikan dari penerapan metode ini [17]. Senada dengan temuan tersebut, Putri et al. juga menyimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD Inpres 135 Hasik Jaya mengalami peningkatan setelah diterapkannya metode SQ3R dalam proses pembelajaran [18]. Sementara itu, penelitian Subekti et al. menegaskan bahwa implementasi metode SQ3R berdampak positif terhadap pemahaman bacaan siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, di mana siswa menjadi lebih aktif terlibat, tertarik untuk membaca, serta mampu meningkatkan perhatian dan pemahaman terhadap isi bacaan secara lebih mudah [19].

Penelitian yang dilakukan oleh Fadila dan Susetyo menunjukkan bahwa metode SQ3R memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada anak dengan gangguan spektrum autisme, yang menunjukkan bahwa metode ini tidak hanya efektif untuk siswa reguler, tetapi juga dapat diadaptasi bagi peserta didik berkebutuhan khusus [20]. Selain itu, penelitian oleh Yusmidarnis menyimpulkan bahwa penerapan model SQ3R mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V di SDN 019 Rokan IV Koto [21]. Beberapa hasil penelitian ini menegaskan bahwa metode SQ3R memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan pemahaman membaca siswa di berbagai latar belakang dan kondisi pembelajaran, baik dalam konteks inklusif maupun reguler.

Berdasarkan beberapa temuan yang telah dipaparkan mampu memperkuat relevansi dan efektivitas metode SQ3R dalam mendukung peningkatan keterampilan membaca pemahaman di jenjang sekolah dasar. Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus memfokuskan penerapan metode SQ3R pada lima indikator membaca pemahaman menurut taksonomi barret dalam jenjang kelas IV di UPT SDN 175 Gresik masih belum ditemukan hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan guru kelas IV yang menyatakan bahwa di sekolah tersebut belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji kemampuan membaca pemahaman serta pembelajaran membaca pemahaman belum secara terstruktur mengarah pada pengembangan lima indikator tersebut. Dari celah tersebut, penelitian ini hadir dengan kebaruan terletak pada pengujian keefektifitas metode SQ3R yang secara eksplisit diintegrasikan dengan lima indikator membaca pemahaman serta dengan lokasi yang belum pernah diteliti. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu difokuskan untuk mengujicobakan metode SQ3R dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV sekolah dasar di UPT SDN 175 Gresik. Melalui penerapan metode ini diharapkan siswa mampu mencapai capaian dari 5 indikator tersebut yaitu mampu memahami gagasan, menyusun kembali bacaan, menarik kesimpulan, berpendapat dalam bacaan, serta memahami aspek-aspek yang terkandung dalam bacaan. Dengan demikian, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV UPT SDN 175 Gresik setelah diterapkannya metode SQ3R, sehingga hasil dari penelitian diharapkan menjadi referensi praktis bagi guru dalam merancang pembelajaran membaca pemahaman yang lebih efektif dan terarah.

## II. METODE

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. pendekatan kuantitatif yaitu sebuah pendekatan yang digunakan dalam meneliti populasi maupun sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif bertujuan menguji hipotesis yang ditentukan [22]. Pendekatan ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui dan menguji sejauh mana variabel terikat dapat memberikan peningkatan pada variabel bebas, sehingga pengaruh anatar keduanya dapat terlihat secara objektif.

Variabel penelitian merupakan segala bentuk sesuatu yang telah ditetapkan oleh peneliti, baik dalam bentuk objek, nilai, maupun sifat yang dipelajari dengan tujuan untuk memperoleh informasi maupun kesimpulan dalam suatu penelitian [22], adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yaitu mencakup variabel bebas atau variabel independen (X) dan variabel terikat atau variabel dependen (Y). Dimana variabel dari penelitian ini yaitu :

Variabel Bebas (X)	Metode SQ3R
Variabel Terikat (Y)	Membaca Pemahaman

Tabel 1. Variabel dalam penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Pre Experimental Design* digunakan dengan tujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh metode SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman tanpa adanya kelompok kontrol dan tanpa adanya penugasan acak (randomisasi) terhadap siswa kelas IV. Desain pada penelitian ini menggunakan jenis *one group pretest-posttest*, yaitu desain penelitian yang hanya menggunakan satu kelompok (kelas) tanpa adanya kelompok (kelas) kontrol. Adapun bagan dari desain penelitian ini yaitu:

Group	One Group Pretest-Posttest		
	Pre-test	Treatment	Post-test
Experiment	O1	X	O2

Tabel 2. Desain penelitian

Keterangan:

**O1:** Prretest (sebelum perlakuan)

**X:** Perlakuan berupa pembelajaran menggunakan metode SQ3R

**O2:** Posttest (setelah perlakuan)

Jenis penelitian tersebut dipilih untuk menjawab hipotesis penelitian yaitu adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman melalui metode SQ3R di jenjang kelas IV sekolah dasar. Untuk menjawab hipotesis penelitian ini, maka penulis menggunakan hipotesis statistik

Adapun hipotesis statistiknya yaitu:

<b>H0:</b> $\mu \leq 75$
<b>Ha:</b> $\mu > 75$

Tabel 3. Hipotesis penelitian

Subjek dari penelitian ini yaitu siswa kelas IV UPT SDN 175 Gresik berlokasi di Desa Lebani Suko, Kecamatan Wringinanom, Kabupaten Gresik, Jawa timur. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV dari UPT SDN 175 Gresik yang berjumlah 22 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan jenis teknik sampel jenuh atau sensus, yaitu menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian, pemilihan teknik sampel jenuh atau sensus didasarkan pada pertimbangan bahwa jumlah subjek penelitian relatif kecil, kurang dari 30 siswa [22], sehingga data yang diperoleh lebih representatif dan mampu menggambarkan kondisi sebenarnya secara menyeluruh.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui pemberian tes, pengamatan maupun dokumentasi, Semua tahapan ini akan tertuang dalam sebuah instrumen penelitian. Tahapan Pertama yang digunakan berupa tes *pretest* yang terdiri dari 10 butir pilihan ganda dan 10 butir soal uraian. Soal-soal ini disusun berdasarkan indikator-indikator kemampuan membaca pemahaman dan juga disesuaikan dengan pembelajaran bahasa Indonesia anak kelas IV UPT SDN 175 Gresik. Tes ini difungsikan untuk mengukur kemampuan awal siswa Kelas IV terhadap kemampuan pemahaman bacaan. Kemudian siswa kelas IV tersebut akan diberikan sebuah perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan metode SQ3R yang termuat dalam sebuah modul ajar yang mencakup materi, tujuan, metode, model, serta assesmen yang difungsikan sebagai pedoman dalam menerapkan metode SQ3R tersebut. Setelah diberikannya

perlakuan siswa kelas IV akan diberikan sebuah tes *posttest* dengan bentuk dan kesulitan yang sama seperti *pretest* untuk mengukur adakah peningkatan kemampuan membaca pemahaman setelah diterapkannya metode SQ3R.

Instrumen yang akan diterapkan dalam menilai penelitian ini yaitu sebuah tes membaca pemahaman yang terdiri dari soal pilihan ganda dan uraian singkat yang sudah teruji validitas dan reliabilitasnya, tes ini memuat lima indikator dari membaca pemahaman itu sendiri yaitu: 1). Kemampuan pemahaman literal kemampuan dalam memahami gagasan utama maupun informasi tertulis secara tersurat dalam sebuah bacaan, 2). Kemampuan pemahaman reorganisasi kemampuan menganalisis, merangkai, menyusun kembali ide secara eksplisit dalam bacaan, 3). Kemampuan pemahaman inferensial kemampuan menarik sebuah kesimpulan, 4). Kemampuan evaluasi, kemampuan dalam memberikan sebuah penilaian atau pendapat mereka mengenai teks yang dibaca, 5). Kemampuan pemahaman apresiasi kemampuan dalam memahami dan menghayati aspek-aspek yang terkandung dalam bacaan.

#### Kisi-Kisi Pretest dan Posttest

No	Indikator membaca pemahaman	Sub indikator	Soal		Taksonomi bloom	
			Ganda	Uraian	Ganda	Uraian
1.	Kemampuan pemahaman literal (kemampuan dalam memahami gagasan utama maupun informasi tertulis secara tersurat dalam sebuah bacaan)	1.1 mengidentifikasi informasi penting yang terdapat pada bacaan	No 2	No 3	Memaham (C2)	Menganalisis (C4)
		1.2 menyebutkan tokoh dari bacaan	No 9,1,	No 8	Mengingat (C1),	Menganalisis (C4)
		1.3 menemukan ide pokok dalam cerita	No 4	No 2	Memahami (C2)	Menganalisis (C4)
2.	Kemampuan pemahaman reorganisasi (kemampuan menganalisis, merangkai, menyusun kembali ide secara eksplisit dalam bacaan)	1.1 menyusun kembali bacaan yang sesuai dengan ejaan dan struktur kalimat yang benar	No 8	No 9	Menerapkan (C3)	Mencipta (C6)
3.	Kemampuan pemahaman inferensial (kemampuan menarik sebuah kesimpulan)	3.1 mengidentifikasi sebab-akibat berdasarkan informasi dalam bacaan	No 7	No 1	Memahami (C2),	menganalisis (C4)
		3.2 membuat hipotesa sederhana mengenai kemungkinan yang akan terjadi	No 5	No 7	Memahami (C3)	menganalisis (C4)
4.	Kemampuan evaluasi (kemampuan dalam memberikan sebuah penilaian atau pendapat mereka mengenai teks yang dibaca).	4.1 membandingkan sikap antar tokoh dalam bacaan	No 10		Memahami (C2)	
		4.2 menyampaikan pendapat mengenai tokoh dalam bacaan		No 4		Menerapkan (C3), mengevaluasi (C5)

No	Indikator membaca pemahaman	Sub indikator	Soal		Taksonomi bloom	
			Ganda	Uraian	Ganda	Uraian
5.	Kemampuan pemahaman apresiasi (kemampuan dalam memahami dan menghayati aspek-aspek yang terkandung dalam bacaan)	5.1 menyebutkan maupun mengaitkan pesan moral dalam kehidupan sehari-hari.	No 6	No 6	Menerapkan (C3) Mengevaluasi (C5)	Mengevaluasi (C5)
		5.2 menunjukkan sikaap empati dan simpati terhadap isi bacaan	No 3	No 10,5	Menerapkan (C3),	Mencipta (C6) mengevaluasi (C5)

Tabel 4. Kisi-Kisi Pretest Dan Posttest

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana soal yang diberikan sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu mengukur sejauh mana peningkatan metode SQ3R terhadap membaca pemahaman siswa kelas IV UPT SDN 175 Gresik. Dalam uji validitas, instrumen penelitian ini memuat validitas isi (content validity), yaitu butir-butir soal yang digunakan telah melalui proses validasi oleh pakar (expert judgment) yang kompeten dibidang bahasa indonesia. Selain itu, penyusunan soal juga disesuaikan dengan indikator keterampilan membaca pemahaman.

Uji reabilitas diberikan dengan tujuan untuk mengukur konsistensi sebuah instrumen penelitian yaitu instrumen penelitian dikatakan reliabilitas apabila instrumen tersebut hasilnya tetap konsisten dan stabil ketika digunakan berulang-ulang kali dalam kondisi yang sama. Teknik yang digunakan dalam uji reabilitas ini yaitu menggunakan teknik Alpha Cronbach.

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, peneliti menggunakan teknik analisis data yaitu sebuah cara yang dilakukan dalam menganalisis hasil data yang didapatkan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV UPT SDN 175 Gresik setelah menggunakan metode SQ3R. Analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yaitu:

1. Uji Normalitas digunakan guna mengetahui bahwa data berdistribusi normal layak dan sesuai syarat untuk uji parametrik,
2. Uji t-test digunakan guna menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan dari rata-rata nilai pretest dan posttest dalam kelompok eksperimen. Uji t-test yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu t-test satu sampel (*t-test independen one sampel*). Dalam proses analisis data ini peneliti menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan yang signifikan antara nilai pretest dan nilai posttest terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV setelah diterapkannya metode SQ3R.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SDN 175 Gresik pada siswa kelas IV yang berjumlah 23 siswa dan dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan yang terdiri dari penerapan *pre-test*, pemberian perlakuan (treatment), kemudian penerapan *post-test*. Desain penelitian yang digunakan adalah *pre-eksperimental* dengan model *one group pre-test*, oleh karena itu pengambilan data dilakukan dua kali sebelum dan sesudah diberikan perlakuan untuk melihat perubahan yang terjadi. Analisis data yang telah diambil diuji menggunakan SPSS versi 25 dengan *uji normalitas* dan *uji paired sample t-test*.

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* untuk mengetahui apakah data yang telah diambil berdistribusi normal, analisis uji normalitas ini menggunakan SPSS versi 25 dengan kriteria bahwa data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (p-value) > 0.05.

Berikut ini hasil dari uji normalitas:

Bagian output	penjelasan	nilai
N	Jumlah sampel data	22
Asymp. Sig. (2-tailed)	Nilai P (P-value)	0.144

Tabel 5. Uji normalitas

Berdasarkan hasil pada tabel 5. Nilai Asymp. Sig. Sebesar 0.144 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari 0.005. maka dari itu, dapat dinyatakan bahwa data penelitian di atas berdistribusi normal. Dengan demikian, proses analisis data dapat dilanjutkan ke tahap uji t-test satu sampel (*t-test independen one sampel*) melalui *paired sample t-test*.

## 2. Uji t-test

Uji t-test satu sampel (*t-test independen one sampel*) dilakukan dengan menggunakan *paired sample t-test* pada bantuan SPSS versi 25 untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan diantara hasil *pretest* dan *posttest* setelah siswa diberikan perlakuan dalam pembelajaran berupa metode SQ3R serta analisis ini juga bertujuan untuk melihat sejauh mana metode SQ3R mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest	69.18	22	12.838	2.737
Posttest	87.27	22	6.577	1.402

Tabel 6. Paired Samples Statistics

Pada tabel 6. Paired samples statistic tertera bahwa nilai rata-rata *pretest* 69.18 sedangkan nilai rata-rata *posttest* 87.27 dengan jumlah responden yang sama yaitu 23 siswa. Data tersebut menunjukkan adanya kenaikan nilai rata-rata *posttest* dari nilai rata-rata *pretest*. Dengan demikian, secara kesimpulan dikatakan bahwa peningkatan ini merupakan pengaruh dari penerapan metode SQ3R, yang terbukti mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa secara signifikan. Kedua data ini kemudian dianalisis lebih lanjut melalui *uji paired sampel t-test*.

	Mean	Std. Deviation	Std. mean error	Difference lower	Upper	t	Df	Sig. (2-tailed)
Pretest- posttest	-18.091	7.970	1.699	-21.624	-14.557	-10.647	21	0.000

Tabel 7. Hasil uji paired sample t-test

Tabel 7. Hasil uji paired sample t-test memperlihatkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan anatar nilai pretest dan posttest, dengan nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$  serta selisih rata-rata sebesar 18.091. hal ini menegaskan bahwa penerpaan metode SQ3R mampu memberikan peningkatan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa, sehingga metode ini dinyatakan efektif digunakan dalam konteks penelitian ini.

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, penelitian ini menyatakan bahwa penerapan metode SQ3R dalam kegiatan pembelajaran memberikan pengaruh yang signifikan terhadap meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV. Temuan tersebut diudkung oleh hasil uji normalitas menggunakan uji kolmogorov-smirnov dan uji t-test satu sampel menggunakan uji paired sample t-test yang telah dipaparkan.

Hasil uji normalitas kolmogiriv-simornov menunjukkan nilai Asymp. Sig. Sebesar 0.144 yang berarti lebih besar dari 0.005. Oleh karena itu, data dalam penelitian ini dapat dinyatakan berdistribusi normal. Pemenuhan uji normalitas ini menjadi dasar penting untuk menggunakan uji parametrik dalam menganalisis perbedaan nilai pretest dan posttest. Normalitas data ini penting dilakukan karena menjadi dasar dari berbagai metode statistik parametrik [23], serta untuk memastikan bahwa uji hipotesis dilakukan pada data yang telah memenuhi prasarat dalam analisis statistik untuk memperoleh hasil yang valid.

Uji paired sample statistics menunjukkan hasil peningkatan yang signifikan skor sebesar 18.091 setelah diterapkannya metode SQ3R, penurunan nilai standart deviasi yang mengindikasikan bahwa kemampuan siswa menjadi lebih merata setelah mendapatkan pembelajaran melalui metode SQ3R.

Secara teoritis, metode SQ3R ini memiliki beberapa kelebihan yang menjadikan metode ini efektif dalam meningkatkan pemahaman membaca. Menurut Trie Utamie dkk menyebutkan kelebihan metode SQ3R yaitu memberikan pemahaman yang lebih kompleks secara mendalam pada siswa mengenai inti yang terdapat dalam teks, mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, membantu siswa untuk lebih fokus terhadap inti-inti bacaan baik yang tersirat maupun tersurat [24]. Kombinasi tahapan Survey, Question, Read, Recite, dan Review dalam metode SQ3R ini melibatkan siswa dalam proses berpikir aktif dalam memaknai teks secara lebih mendalam.

Hasil penelitian ini sesuai dengan beberapa studi sebelumnya yang menyatakan bahwa metode SQ3R terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman membaca pada siswa sekolah dasar, penelitian yang dilakukan oleh harun dan sunardin menyatakan bahwa metode SQ3R yang telah diterapkannya pada pembelajaran bahasa indonesia di kelas V SDN 02 Pinceppute Kota Palopo mampu memberikan peningkatan dengan persentase ketuntasan 77,8% [25].

Selaras dengan penelitian yang dilakukan Dian Kiranan Dkk menyatakan metode SQ3R berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 2 Rumak Kecamatan Kediri pada tahun pembelajaran 2020/2021 yang telah dibuktikannya melalui hasil uji independen sample t-test dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed)  $< 0,05$  [26]. Konsistensi penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwasannya metode SQ3R merupakan metode yang stabil dan dapat diterapkan dalam meningkatkan pemahaman membaca di jenjang sekolah dasar.

Uji paired sample t-test memiliki ketentuan bahwa apabila nilai Sig. (2-tailed)  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima begitupun sebaliknya apabila nilai Sig. (2-tailed)  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak [27]. Pada penelitian ini, hasil uji paired sample t-test yang ditampilkan pada tabel sebelumnya menghasilkan hasil nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.000 yang berarti lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan nilai posttest. Hal ini didukung oleh nilai t-hitung sebesar -14.557, yang menunjukkan bahwa perbedaan tersebut merupakan hasil intervensi pembelajaran menggunakan metode SQ3R. Berlandaskan teori, kelebihan metode, dan kesesuaian dengan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa temuan ini membuktikan metode SQ3R efektif dalam membantu siswa memahami isi teks secara lebih mendalam dan mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

#### IV. PANDUAN PENULISAN PERSAMAAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasannya yang telah dijabarkan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, dan Review) berpengaruh signifikansi terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV UPT SDN 175 Gresik. Dengan dibuktikannya melalui adanya peningkatan nilai rata-rata pretest yang sebelumnya 69,18 menjadi nilai posttest 87,27 setelah diberikan perlakuan menggunakan metode SQ3R, pernyataan ini juga diperkuat oleh hasil uji paired sample t-test yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ . dengan demikian metode SQ3R efektif dalam membantu siswa memahami isi bacaan secara lebih mendalam dengan struktur tahapan yang sistematis

#### V. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada UPT SDN 175 Gresik, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, serta dosen pembimbing penelitian, atas bimbingan, arahan, dan dukungan yang diberikan selama proses pelaksanaan penelitian ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua dan sahabat atas doa serta dorongan yang senantiasa menguatkan usaha penulis, serta kepada seorang pria berinisial M.N.R.B yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan telah mendampingi dan mendukung penulis hingga penelitian ini berhasil diselesaikan. terakhir, penulis sampaikan terima kasih serta apresiasi kepada diri sendiri yang telah mampu bertahan dan menyelesaikan penelitian ini, meski dengan jalan yang berkelok. penulis bangga telah melewati setiap tahapan penelitian ini, dalam hati kecil ini aku mengadu bahwa indah tak harus sempurna tetapi bermakna dalam sebuah arti.

#### REFERENSI

- [1] T. Efendy, "Konsep Sistem Among Dalam Pendidikan Menurut Ki Hadjar Dewantara," *J. Multidisiplin Indones.*, Vol. 2, No. 6, Pp. 1231–1242, 2023, Doi: 10.58344/Jmi.V2i6.274.
- [2] S. Sumaryanti, "Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila," *J. Indones. Sos. Teknol.*, Vol. 4, No. 1, Pp. 47–55, 2023, Doi: 10.36418/Jist.V4i1.564.
- [3] N. Syamsi, R. Ashari Hamzah, N. Fadilah, And U. Islam Makassar, "Jurnal Ilmiah Insan Mulia Sejarah Perkembangan Dan Kedudukan Bahasa Indonesia," Vol. 2, No. 1, Pp. 35–42, 2025, [Online]. Available: <https://Doi.Org/10.59923/Jiim.V2i1.432https://Ejournal.Imbima.Org/Index.Php/Jiim35>
- [4] H. G. Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. 2021.
- [5] Z. Khusnati, E. S. Maruti, And M. Budiarti, "Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas 3 Sdn 01 Taman Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia," *Semin. Nas. ...*, Vol. 2, No. 2, Pp. 735–744, 2023, [Online]. Available: <http://Prosiding.Unipma.Ac.Id/Index.Php/Senassdra/Article/View/4487%0ahttp://Prosiding.Unipma.Ac.Id/Index.Php/Senassdra/Article/Download/4487/3391>
- [6] Arwita Putri, Riris Nurkholidah Rambe, Intan Nuraini, Lilis Lilis, Pinta Rojulani Lubis, And Rahmi Wirdayani, "Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi," *J. Pendidik. Dan Sastra Ingg.*, Vol. 3, No. 2, Pp. 51–62, 2023, Doi: 10.55606/Jupensi.V3i2.1984.
- [7] S. Ayuningrum And D. A. Herzamzam, "Konsep Dan Implementasi Pembelajaran Membaca Pemahaman Di Sd Kelas Vi," *Soc. Humanit. Educ. Stud. Conf. Ser.*, Vol. 5, No. 2, P. 232, 2022, Doi:

- 10.20961/Shes.V5i2.58343.
- [8] H. G. Tarigan, *Metodologi Pengajaran Bahasa 2*. Angkasa, 2021. [Online]. Available: <https://ipusnas2.perpusnas.go.id/book/B548b5f0-3cfd-4aab-978f-3285f9caf9c8>
- [9] M. Rifa'i And Chandra, "Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Model Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Berbantuan Aplikasi Book Creator Di Kelas V Sdn 076/Ii Tenam Candi Kabupaten Bungo," *Pendas J. Ilm. Pendidik. Dasar*, Vol. 10, No. 2, Pp. 112–131, 2025.
- [10] Oecd, "Pisa 2022 Results (Volume Iii): Creative Minds, Creative Schools – Factsheets: Indonesia," 2024. Doi: <https://doi.org/10.1787/765ee8c2-en>.
- [11] K. Blain, "Pisa 2022: Visualizing The Global Educational Panorama." Accessed: Jun. 26, 2025. [Online]. Available: <https://www.smartick.com/data/pisa-2022-visualizing-the-global-educational-panorama/>
- [12] D. G. S. Harahap, F. Nasution, E. S. Nst, And S. A. Sormin, "Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar," *J. Basicedu*, Vol. 6, No. 2, Pp. 2089–2098, 2022, Doi: 10.31004/basicedu.V6i2.2400.
- [13] R. Sarika, D. Gunawan, And H. Mulyana, "Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Di Sd Negeri 1 Sukagalih," *Caxra J. Pendidik. Sekol. Dasar*, Vol. 1, No. 2, Pp. 49–56, 2021, Doi: 10.31980/caxra.V1i2.1437.
- [14] E. Susanti, *Keterampilan Membaca*. 2022. [Online]. Available: <https://www.scribd.com/document/791282992/9-Materi-Buku-Keterampilan-Membaca-2022-Elvi-S>
- [15] P. A. Rakhman, A. L. Luthfika, And P. Nursifa, "Analisis Model Pembelajaran Sq3r Dalam Meningkatkan Membaca Lanjutan Di Kelas Iv Sekolah Dasar," *J. Cendekia Pendidik.*, Vol. 3, No. 4, Pp. 43–51, 2024, Doi: <https://doi.org/10.36841/cendekiapendidikan.V3i4.5501>.
- [16] Emira Hayatina Ramadhan, Rian Dwiyanto, And Mahmudah Fitriyah Z.A., "Analisis Efektivitas Metode Sq3r Dalam Meningkatkan Pemahaman Bacaan," *Jispendiora J. Ilmu Sos. Pendidik. Dan Hum.*, Vol. 3, No. 1, Pp. 69–76, 2024, Doi: 10.56910/jispendiora.V3i1.1230.
- [17] W. P. Sakinah And N. Ibrahim, "Pengaruh Metode Sq3r Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv Di Sekolah Dasar," *Else (Elementary Sch. Educ. Journal) J. Pendidik. Dan Pembelajaran Sekol. Dasar*, Vol. 7, No. 1, Pp. 38–45, 2023, Doi: 10.30651/else.V7i1.14066.
- [18] I. N. R. Putri, A. Yulianto, And S. Kusumaningrum, "Penggunaan Metode Sq3r Berpengaruh Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Di Sekolah Dasar," *J. Papeda J. Publ. Pendidik. Dasar*, Vol. 5, No. 1, Pp. 31–37, 2023, Doi: 10.36232/jurnalpendidikdasar.V5i1.3318.
- [19] I. Subekti, V. K. Mendrova, And Hariyanto, "Pengaruh Metode Sq3r Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa," *Sch. J. Pendidik. Dan Kebud.*, Vol. 14, No. 1, Pp. 79–87, 2024, [Online]. Available: <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/download/10393/2659>
- [20] Tazkiya Indah Fadila And Budi Susetyo, "Pengaruh Metode Sq3r Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Anak Dengan Gangguan Spektrum Autisme Kelas V," *Enggang J. Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, Vol. 3, No. 2, Pp. 49–54, 2023, Doi: 10.37304/enggang.V3i2.8936.
- [21] Y. Yusmidarnis, "Penerapan Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (Sq3r) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Di Sekolah Dasar," *J. Explor. Dyn. Probl.*, Vol. 1, No. 1, Pp. 78–84, 2024, Doi: 10.31004/edp.V1i1.18.
- [22] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. 2023.
- [23] N. P. Wulandari, "Kesalahan Mahasiswa Melakukan Uji Normalitas Dalam," Vol. 6, Pp. 323–328, 2024.
- [24] S. Rahma Agusalim, Sayidiman, And Nurhaedah, "Penerapan Metode Sq3r Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv," *Pinisi J. Educ.*, Vol. 2, 2022.
- [25] K. Harun And Sunardin, "Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Menggunakan Metode Sq3r ( Survey , Question , Read , Recite , Riview )," Vol. 2, No. 2, Pp. 92–102, 2022.
- [26] D. K. Dewi, H. Setiawan, And M. Makki, "Pengaruh Metode Sq3r Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas Iv Sdn 2 Rumak Tahun Pelajaran 2020 / 2021 Jurnal Ilmiah Widya Pustaka Pendidikan Menentukan Perubahan Kulit Kehidupan Masyarakat Dalam Berbagai Aspek Kehidupan . Mengembangkan," *J. Ilm. Widya Pustaka Pendidik.*, Vol. 9, No. 1, Pp. 44–51, 2021.
- [27] D. Yuliana And O. Putri, "Pengaruh Penggunaan Digital Storytelling Terhadap Hasil Belajar," Vol. 1, No. 1, Pp. 36–46, 2021, Doi: 10.25008/jitp.V1i1.7.

**Conflict of Interest Statement:**

*The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.*